



PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM**Oleh****Dian Puspita Yani¹, Athi' lindsayani², Siti Roudhotul Jannah³, Teguh priyo Utomo⁴****^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang****Email: ¹dianpuspitayani@fik.ac.id**

Article History:*Received: 06-04-2021**Revised: 18-05-2021**Accepted: 25-05-2021***Keywords:***Kesehatan Reproduksi Dan Remaja*

Abstract: Kesehatan reproduksi menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia no 61 tahun 2014 adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh. Tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan system, fungsi, dan proses reproduksi. Pemantauan kesehatan remaja di pondok pesantren darul ulum dipantau oleh lembaga kesehatan dan psikologis pondok pesantren. Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu bekerja sama dengan 2 lembaga tersebut yaitu Pusat Pelayanan Kesehatan Santri Darul Ulum (P2KS) dan Lembaga Psikologi Darul Ulum (LAPSIDU) untuk pemantauan kesehatan reproduksi remaja para santri darul ulum. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada remaja di Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Darul Ulum. Dilaksanakan pada tanggal 15 September 2019 bertempat di Aula Kantor Pusat Pondok Pesantren Darul Ulum. Kegiatan Berjalan dengan lancar, seluruh santri mengikuti sampai akhir, dan para santri juga sangat antusias untuk diskusi.

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia no 61 tahun 2014 adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh. Tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan system, fungsi, dan proses reproduksi.

Remaja menurut WHO didefinisikan sebagai penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI no 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa yang ditandai oleh adanya perubahan fisik maupun mental.

Pemantauan kesehatan remaja di pondok pesantren darul ulum dipantau oleh lembaga kesehatan dan psikologis pondok pesantren. Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu bekerja sama dengan 2 lembaga tersebut yaitu Pusat Pelayanan Kesehatan Santri Darul Ulum (P2KS) dan Lembaga Psikologi Darul Ulum (LAPSIDU) untuk pemantauan kesehatan reproduksi remaja para santri darul ulum.



Pada saat ini kesehatan reproduksi pada remaja, khususnya para santri kadang masih terdengar tabu, walau sebenarnya yang kita bahas dalam kesehatan reproduksi tersebut bukan hanya tentang alat reproduksi saja, melainkan tentang pola makan dan pola hidup yang para santri lakukan di pondok pesantren.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, pengusul berupaya meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan para santri Darul Ulum Jombang mengenai kesehatan reproduksi

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan generasi sadar kesehatan reproduksi pada remaja

Manfaat kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para santri dalam menjaga kesehatan reproduksi dan menjadi generasi yang sadar kesehatan reproduksi

METODE PENELITIAN

Tema

Kegiatan pengabmas dengan tema Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Pondok Pesantren Darul Ulum

Waktu dan Tempat

Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi dilaksanakan pada tanggal 15 September 2019 bertempat di aula Kantor Pusat Pondok Pesantren Darul Ulum

Sasaran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan pada seluruh santri putri pondok pesantren Darul Ulum

Pelaksana

Pelaksana kegiatan dilakukan oleh dosen melibatkan mahasiswa dan tendik, serta bekerja sama dengan Pusat Pelayanan Kesehatan Santri Darul Ulum (P2KS) dan Lembaga Psikologi Darul Ulum (LAPSIDU)

Metode dan Media

- a. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi
- b. Menggunakan media LCD, audio dan pengeras suara

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan dilakukan di aula kantor pusat Pondok Pesantren Darul Ulum. Santri mendengarkan paparan dari pelaksana dan di sesi selanjutnya ada Tanya jawab serta diskusi

Evaluasi

a. Evaluasi Proses

Kegiatan dilaksanakan jam 08.00 pagi, petugas menginformasikan dan kontrak jadwal terlebih dahulu pada h-1 sebelum pelaksanaan kegiatan. Saat kegiatan dilaksanakan ada beberapa santri yang datang terlambat dengan alasan antri mandi atau masih ada kegiatan di asrama masing-masing. Santri berkumpul 90% di jam 08.30, akhirnya kegiatan dimulai terlebih dahulu untuk mempersingkat waktu

b. Evaluasi Hasil

1. Kegiatan berjalan dengan lancar dan antusias



2. Seluruh santri mengikuti kegiatan sampai akhir
3. Seluruh santri sangat antusias, banyak pertanyaan yang bisa di diskusikan dalam kegiatan tersebut

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:



KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja berjalan dengan baik dan semua santri dapat mengikuti sampai akhir

SARAN

Membentuk kader santri di setiap asrama

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Dana Hibah Internal Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum. Ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum atas arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum atas arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum atas arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
4. Seluruh Tim Taman Posyandu , orang tua balita, Bidan Desa dan Kader yang berpartisipasi dan kerjasama yang baik.
5. Seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum tahun 2020.
6. Tim Panitia, adik-adik Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu atas partisipasi, bantuan dan waktunya dalam pelaksanaan kegiatan ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Ernawati, H., 2018. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan. Indonesian Journal for Health Sciences. Vol. 02 No. 01. P. 58-64.
- [2] Johariyah, A., & Mariati, T., (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. dr. Soetomo, 4(1), 38-46. doi: 10.29241/jmk.v4i1.100 Kusmiran, E. (2012).
- [3] Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta: Salemba Medika Miswanto, 2014. Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Remaja. Jurnal Studi Pemuda. Vol 3 no. 2. P. 111-121